



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai macam unsur budaya, seperti bahasa, kesenian, dan cerita rakyat. Cerita rakyat dapat diartikan sebagai ekspresi budaya suatu masyarakat melalui bahasa tutur yang berhubungan langsung dengan berbagai aspek budaya dan susunan nilai sosial masyarakat tersebut. Dahulu, cerita rakyat diwariskan secara turun-temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya secara lisan (Hutomo, 1991).

Salah satu bentuk cerita rakyat adalah cerita legenda. Legenda merupakan sebuah kisah atau cerita yang terjadi pada masa yang sudah lampau, dan bertempat pada dunia yang nyata. Legenda dipandang tidak hanya merupakan cerita belaka, namun merupakan sebuah sejarah yang menjelaskan suatu tempat dan waktu. Untuk itu, sebuah legenda cukup menarik dan dapat menjadi identitas sebuah daerah (Rusyana, 2000).

Dilansir dari ANTARA News, kalangan generasi muda pada jaman sekarang semakin acuh tak acuh terhadap cerita dongeng atau kisah legenda dari Indonesia. Damiri Mahmud, Sastrawan dari Sumatra mengatakan bahwa generasi muda khususnya yang tinggal di daerah perkotaan kurang tertarik pada suatu cerita atau kisah dari daerah tertentu (antaranews.com,2008).

Menurut Baswedan kekayaan cerita rakyat harus dilestarikan. Generasi muda haruslah membuat cerita rakyat yang memiliki konteks kekinian. Beliau berharap agar generasi muda terus peduli terhadap cerita rakyat dari berbagai daerah di Indonesia. Cerita rakyat harus ditumbuhkembangkan sesuai dengan zaman sekarang. (beritasatu.com). Usia anak yang paling baik untuk belajar dan memahami cerita rakyat adalah anak usia 7 tahun, dimana anak menyukai hal yang baru dan mulai memahami gambar dan suatu pesan pada suatu cerita.

Salah satu kisah legenda adalah kisah Ikan Dewa. Haryono (2017) Ikan Dewa merupakan ikan yang sudah lama dikeramatkan oleh masyarakat di wilayah kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Ikan tersebut merupakan ikan berjenis kancera bodas. Sejumlah masyarakat juga menamai ikan dewa dengan nama ikan raja, dinamai ikan raja karena dikaitkan dengan kebiasaan raja pada masa itu yang sering menyantap jenis ikan tersebut. Menurut legenda kolam Cibulan di Kuningan, ikan dewa merupakan jelmaan murid Prabu Siliwangi yang tidak menaati peraturan dan tugas yang sudah diberikan. Cerita legenda tersebutlah yang menjadi minat wisatawan yang datang ke objek wisata Kolam Cibulan. Namun sayangnya banyak masyarakat di luar Kuningan yang belum mengetahui cerita Legenda Ikan Dewa dikolam Cibulan. Berdasarkan hasil kuesioner yang dilakukan oleh penulis tahun 2019, hanya 12.5% responden di luar Kuningan yang mengetahui tentang legenda Ikan Dewa.

Berdasarkan fenomena yang disebutkan, penulis mengajukan perancangan buku ilustrasi cerita kisah ikan dewa, sebagai media untuk memperkenalkan cerita

rakyat khas Kuningan untuk anak usia 7–10 tahun. Buku ini diharapkan dapat mempopulerkan cerita legenda Kisah Ikan Dewa dari Kuningan, dan memberi pembiasaan diri untuk membaca dan mengenal cerita legenda yang ada di Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas masalah yang ada dalam perancangan tugas akhir ini, maka penulis merumuskan masalah bagaimana perancang buku ilustrasi yang dapat menceritakan cerita legenda tentang kisah ikan dewa untuk anak usia 7-10 tahun?

1.3. Batasan Masalah

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka batasan masalahnya dibataskan pada

1. Demografis : Anak laki – laki dan perempuan usia 7-10 tahun, berbahasa Indonesia, dengan strata ekonomi social (SES) menengah ke atas.
2. Geografis : Urban seperti Jabodetabek.
3. Psikografis : Anak usia 7-10 tahun yang memiliki ketertarikan akan hal baru.
4. Konten : Konten pada buku ilustrasi kisah ikan dewa hanya membahas asal usul kisah ikan dewa. Perwujudan ilustrasi adalah sebagai sarana media yang bertujuan untuk menyajikan cerita legenda kisah ikan dewa yang cocok untuk anak usia 7-10 tahun.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan umum dari perancangan buku ilustrasi kisah ikan dewa untuk anak usia 7 – 10 tahun ini adalah memberikan cerita asal usul dari legenda cerita kisah ikan dewa.

Tujuan khusus dari perancangan buku ilustrasi ini adalah untuk menumbuhkan pengetahuan dan minat baca anak terhadap suatu cerita legenda dari suatu daerah. Tujuan lainnya adalah bagaimana merancang buku ilustrasi untuk anak usia 7 – 10 tahun yang bersifat menarik dengan gaya bercerita yang mudah dipahami oleh anak.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari perancangan tugas akhir sebagai berikut :

1. Bagi penulis

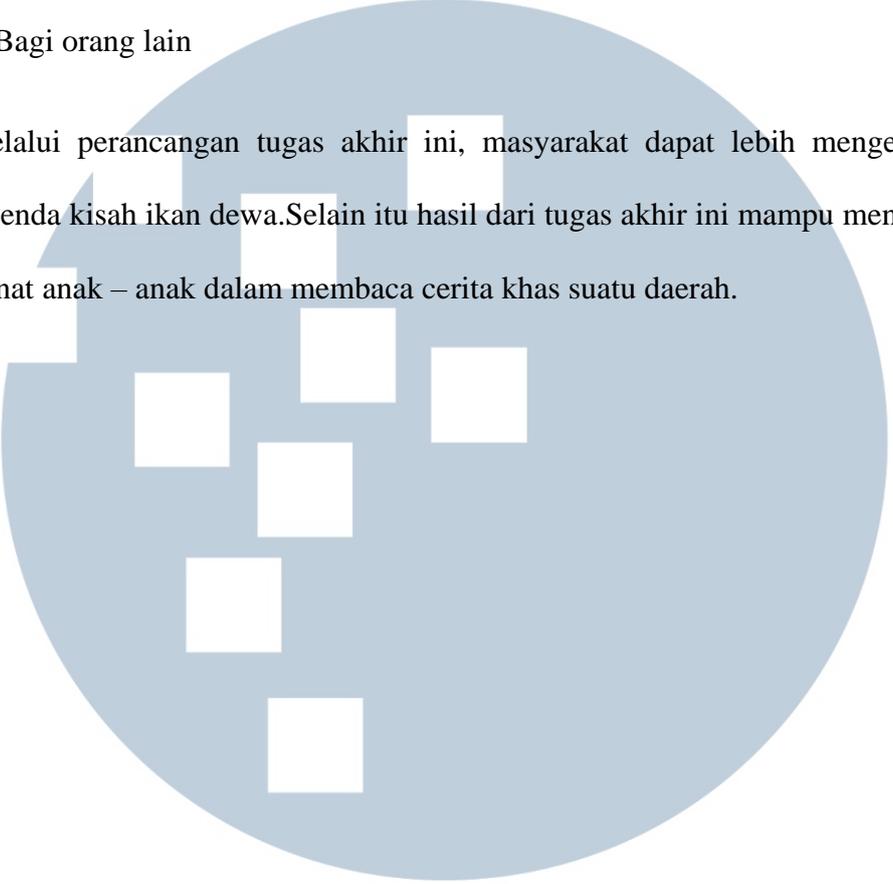
Melalui perancangan tugas akhir ini, penulis dapat memperluas wawasan mengenai pembuatan sebuah buku cerita berilustrasi, proses perancangannya, dan tahap visualisasi untuk menjadi sebuah buku cerita yang menarik.

2. Bagi universitas

Dengan tugas akhir ini, diharapkan bisa menjadi referensi di bidang Desain Komunikasi Visual mengenai penerapan desain dan ilustrasi dalam perancangan buku cerita.

3. Bagi orang lain

Melalui perancangan tugas akhir ini, masyarakat dapat lebih mengenal cerita legenda kisah ikan dewa. Selain itu hasil dari tugas akhir ini mampu meningkatkan minat anak – anak dalam membaca cerita khas suatu daerah.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA